CASE STUDY 1 PERTEMUAN 6

METODOLOGI PENELITIAN

Nama: Catur Febriyan

NPM : 2313031018

Kelas : 2023 A

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

- 1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.
- 2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas
- 3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawab:

1. Landasan Teori

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama:

- Variabel X: Pembelajaran daring
- Variabel Y: Hasil belajar mahasiswa
- a. Teori Pembelajaran Daring (*E-Learning*)

Menurut Clark & Mayer (2016), e-learning merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan materi secara digital. Prinsip dasarnya mencakup:

- *Multimedia Learning*: penggunaan teks, gambar, dan video memperkuat pemahaman.
- Learner Control: peserta didik mengatur waktu dan gaya belajarnya.

• *Interactivity*: keterlibatan mahasiswa menentukan efektivitas pembelajaran daring.

b. Teori Konstruktivisme (Piaget & Vygotsky)

Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh mahasiswa melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam konteks daring, kolaborasi virtual dan diskusi online mendukung konstruksi pengetahuan aktif.

c. Teori Belajar Humanistik (Rogers, Maslow)

Menekankan pentingnya motivasi, kebebasan, dan lingkungan belajar yang mendukung. Dalam pembelajaran daring, aspek kenyamanan, kemandirian, serta motivasi intrinsik menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar.

2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan hubungan logis antara pembelajaran daring (X) dengan hasil belajar mahasiswa (Y).

Pada masa pascapandemi COVID-19, sistem pembelajaran daring tetap menjadi bagian penting dalam kegiatan perkuliahan di berbagai perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas waktu, efisiensi biaya, serta kemudahan akses terhadap sumber belajar digital. Namun demikian, efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa masih menjadi perdebatan karena adanya variasi dalam kualitas pelaksanaan, tingkat partisipasi mahasiswa, dan dukungan teknologi yang digunakan.

Pembelajaran daring pada dasarnya memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar jarak jauh. Efektivitas pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas materi pembelajaran, interaktivitas antara dosen dan mahasiswa, serta kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan belajar digital. Ketika faktor-faktor tersebut berjalan optimal, mahasiswa cenderung lebih termotivasi dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi perkuliahan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Sebaliknya, apabila pembelajaran daring tidak diimbangi dengan dukungan teknologi yang memadai, materi yang menarik, dan komunikasi yang efektif, maka mahasiswa dapat mengalami kejenuhan, penurunan motivasi, serta kesulitan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada penurunan hasil belajar.

Dengan demikian, secara teoritis terdapat hubungan yang logis antara pembelajaran daring (variabel X) dan hasil belajar mahasiswa (variabel Y). Pembelajaran daring yang dirancang dengan baik dan interaktif akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa, sedangkan pembelajaran daring yang kurang efektif cenderung menurunkan hasil belajar. Berdasarkan hubungan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

3. Hipotesis Penelitian

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.